

Surat-Surat Paulus dari Penjara

Pedoman Studi

PELAJARAN
EMPAT

PAULUS DAN FILEMON



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman	24
Pertanyaan Aplikasi.....	30

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah kitab Filemon.

Garis Besar

- I. Pendahuluan (0:27)
- II. Latar Belakang (1:56)
 - A. Orang-Orang (2:59)
 - 1. Filemon (3:31)
 - 2. Onesimus (6:23)
 - 3. Saksi-saksi (9:12)
 - B. Masalah (11:53)
 - C. Mediasi (17:37)
 - 1. Permohonan Onesimus (18:05)
 - 2. Persetujuan Paulus (20:56)
- III. Struktur dan Isi (26:52)
 - A. Salam (28:50)
 - B. Ucapan Syukur (29:59)
 - C. Permohonan (32:48)
 - 1. Paulus sebagai Pembela (33:45)
 - 2. Onesimus sebagai Pemohon (37:16)
 - 3. Filemon sebagai Tuan (40:55)
 - 4. Allah sebagai Penguasa (43:25)
 - 5. Permohonan (45:32)
 - 6. Keyakinan (53:01)
 - D. Salam Penutup (54:53)
- IV. Penerapan Modern (55:54)
 - A. Pertanggungjawaban (57:26)
 - B. Belas Kasihan (1:2:59)
 - 1. Kebaikan (1:4:34)
 - 2. Pengantaraan (*Intercession*) (1:6:39)
 - C. Rekonsiliasi (1:8:32)
- V. Kesimpulan (1:13:39)

Catatan

I. Pendahuluan

II. Latar Belakang

A. Orang-Orang

1. Filemon

Filemon —rekan Paulus dalam pelayanan injil, dan menjadi tuan rumah dari gereja setempat.

Filemon agaknya memiliki sejarah yang signifikan dengan Paulus, yang membentuk ikatan yang erat di antara keduanya.

Filemon sangat berterang budi pada Paulus.

Kita tidak tahu bagaimana Paulus dan Filemon menjadi sahabat. Tetapi mereka saling mengenal dengan baik.

2. Onesimus

Onesimus —budak Filemon, dan bagian dari rumah tangga Filemon; awalnya bukan seorang percaya.

Paulus menyebut Onesimus sebagai "anaknyanya" sebab ia telah membawa Onesimus untuk beriman kepada Kristus dan karena Paulus telah mengasihinya seperti seorang ayah kepada anaknya.

3. Saksi-saksi

Paulus menyebutkan beberapa orang Kolose lain dalam suratnya kepada Filemon:

- Apfia
- Arkhipus
- Epafras

Paulus berharap bahwa mereka bisa menjadi saksi-saksi yang mengenalnya dan membantunya dalam permintaannya kepada Filemon atas nama Onesimus.

Epafras juga memiliki perhatian yang besar untuk memastikan bahwa Filemon akan memberikan respons yang tepat terhadap surat Paulus.

B. Masalah

Nama “Onesimus” sesungguhnya berasal dari kata Yunani yang berarti “berguna” atau “menguntungkan.” Tetapi Onesimus telah menjadi budak yang tidak berguna atau tidak menguntungkan.

Onesimus mungkin telah menyebabkan kerugian besar bagi Filemon.

Di bawah hukum Romawi, para tuan memiliki hak untuk menghukum para budaknya dengan sangat berat, bahkan dengan memukulinya habis-habisan. Onesimus lari karena ketakutan.

Allah memiliki alasan positif dengan mengizinkan situasi itu.

Hukum mengizinkan para budak untuk meninggalkan tuan mereka untuk sementara waktu untuk mencari seorang penasihat atau penengah.

Jika Onesimus lari dengan tujuan meminta Paulus untuk menjadi penasihat dan penengahnya dengan Filemon, ia bukanlah seorang pelarian.

C. Mediasi

1. Permohonan Onesimus

Beberapa ahli menyimpulkan bahwa Onesimus sedang berusaha untuk memulai kehidupan yang baru, jauh dari Filemon, dan hanya berjumpa dengan Paulus secara kebetulan.

Alkitab menyediakan beberapa rincian yang memberitahukan bahwa Onesimus berusaha mencari Paulus sebagai pembelanya.

- Onesimus tahu di mana Paulus berada — gereja di Kolose telah membiayai misi Epafras untuk merawat Paulus dalam penjara.
- Onesimus berusaha menemui Paulus.
- Onesimus mencari jaminan pembelaan Paulus.

Paulus menulis kepada Filemon hanya sesudah Onesimus menimbulkan rasa sayang Paulus kepadanya:

- Paulus mempertobatkan Onesimus menjadi orang Kristen.
- Onesimus telah melayani Paulus dalam penjara.

2. Persetujuan Paulus

Filemon berhak menghukum Onesimus. Jadi, Paulus membela Onesimus atas dasar belas kasihan.

Figur otoritas yang saleh melaksanakan hukuman yang layak karena itu adalah tindakan yang benar.

Onesimus awalnya tinggal dengan Paulus untuk meyakinkan sang rasul tentang niat baiknya. Selama waktu itu:

- Paulusewartakan injil kepada Onesimus.
- Roh Kudus membawa Onesimus untuk beriman kepada Kristus.

Onesimus bisa saja tetap tinggal bersama Paulus tanpa menjadi pelarian.

- Secara moral, hal ini tidak akan menjadi solusi yang terbaik.
- Nilai-nilai Kristen berupa kemurahan hati dan rekonsiliasi menuntut agar ia kembali ke Filemon.

III. Struktur dan Isi

Surat Filemon adalah satu-satunya surat kanonis Paulus yang tidak berfokus pada pengajaran. Dalam surat Filemon, Paulus menulis sebagai seorang pembela ketimbang guru.

Surat kepada Filemon adalah surat Paulus yang paling pribadi, yang mengungkapkan perhatiannya yang mendalam baik kepada Onesimus maupun kepada Filemon, dan menyampaikan permintaan berdasarkan persahabatan mereka.

A. Salam (1-3)

Paulus adalah pengarang utama surat ini. Surat ini juga datang dari Timotius.

Filemon adalah penerima utama dari surat ini dan beberapa nama lainnya disebut sebagai saksi bagi surat ini.

B. Ucapan Syukur (4-7)

Paulus bersyukur kepada Tuhan karena Filemon telah memberkati sesama orang percaya di Kolose.

Allah mengasihi dan mengampuni semua orang percaya. Paulus mendorong jemaat Kolose untuk:

- Mencerminkan kasih yang sama terhadap satu sama lain
- Bersabar terhadap satu sama lain ketika dilukai
- Mengampuni kesalahan ketimbang menuntut ganti rugi

C. Permohonan (8-21)**1. Paulus sebagai Pembela**

Paulus memiliki otoritas untuk memberi perintah kepada Filemon untuk melakukan apa yang benar. Tetapi sebaliknya, ia menulis kepada Filemon dengan cara-cara yang menimbulkan simpati dan perhatian Filemon.

Paulus berbicara sebagai seorang tua yang lemah yang membutuhkan pertolongan.

Paulus ingin Filemon merespons situasi ini dengan kasih Kristen yang sungguh-sungguh.

- Belas kasihan kepada seorang yang sudah lanjut usia di dalam penjara
- Belas kasihan kepada seorang saudara yang baru bertobat di dalam Kristus, yang melayaninya

2. Onesimus sebagai Pemohon

Paulus menjelaskan relasi antara Onesimus dengan Paulus.

Permainan kata dalam Filemon ayat 11-13:

- Onesimus sebelumnya “tidak berguna” (a-chrestos)
- Ketika ia masih “tanpa Kristus” (a-christos)
- Ia telah menjadi sangat “berguna” (chrestos)
- Ketika ia menerima “Kristus” (christos) sebagai Tuhannya

Onesimus sedang menggantikan Filemon dalam melayani Paulus.

Onesimus kembali ke Kolose untuk memohon belas kasihan Filemon:

- Dengan harapan untuk diperdamaikan kembali dengannya
- Dengan harapan dibebaskan

3. Filemon sebagai Tuan

Filemon memiliki otoritas atas Onesimus.

Paulus ingin Filemon sendiri memilih untuk melakukan hal yang benar.

Paulus berpikir bahwa perdamaian sukarela di antara kedua orang itu akan membuat relasi persaudaraan mereka dalam Kristus semakin kuat.

4. Allah sebagai Penguasa

Paulus merenungkan kebaikan yang lebih besar yang mungkin dikerjakan Allah dari dosa Onesimus, jika saja Filemon bersedia mengabdikan permohonannya.

Paulus mengungkapkan bahwa Allah telah mengatur peristiwa-peristiwa untuk membawa Onesimus dan Filemon ke dalam konflik, agar:

- Onesimus dipaksa mencari pembelaan Paulus
- Onesimus dapat dibawa untuk beriman kepada Kristus
- Onesimus dapat diperdamaikan dengan Filemon sebagai orang-orang yang setara di dalam Tuhan

5. Permohonan

Paulus meminta Filemon untuk mengampuni Onesimus.

Paulus menawarkan dirinya sendiri sebagai pengganti Onesimus jika memang nanti Filemon memilih untuk menuntut pembayaran atau penggantian dari budaknya.

Paulus berdiri di depan Onesimus sebagai ayah dan pelindungnya:

- Melindunginya dari Filemon
- Memberikan alasan bahwa Filemon harus bermurah hati demi kepentingan Paulus

Iman Kristen tidak menuntut agar semua tuan Kristen membebaskan para budak mereka yang percaya.

- Kebebasan adalah lebih baik daripada perbudakan (1 Kor. 7:21).
- Relasi antara budak dan tuan dapat dipraktikkan dengan cara yang saleh dan memberi manfaat kepada semua pihak

- Menangani perbudakan dengan cara yang menyerupai-Kristus.

6. Keyakinan

Paulus yakin bahwa Filemon akan melakukan seperti yang diminta oleh sang rasul.

Alkitab tidak mencatat respons Filemon untuk kita, juga tidak menceritakan apa yang terjadi pada Onesimus.

D. Salam Penutup (22-25)

Paulus berharap untuk dibebaskan dari penjara dalam waktu yang cukup singkat, dan ia meminta Filemon untuk menyiapkan sebuah kamar baginya.

Epafros berfungsi sebagai saksi dari jauh terhadap penyelesaian Filemon untuk masalah dengan Onesimus.

IV. Penerapan Modern

Surat Paulus untuk Filemon memperlihatkan kepada kita bagaimana Paulus menerapkan teologinya dalam kehidupannya sendiri.

Mediasi Paulus bagi Onesimus dan Filemon, selaras dengan ajarannya dalam surat-surat lain seperti surat Kolose dan Efesus.

A. Pertanggungjawaban

Paulus memanggil beberapa orang untuk mendorong Filemon untuk melakukan hal yang benar.

Hal yang bijaksana untuk dilakukan ialah membuka kehidupan kita kepada persekutuan kerajaan terang, supaya kita dicegah untuk berdosa.

Tuhan umumnya memakai potensi rasa malu untuk memotivasi umat-Nya untuk melakukan hal yang benar dalam Perjanjian Lama.

- Habakuk 2:16
- Yehezkiel 7:18

Satu cara bagi gereja untuk menuntut pertanggungjawaban kita adalah dengan memelihara persekutuan yang erat di antara orang-orang percaya.

Teladan Paulus dalam surat Filemon menekankan bahwa orang Kristen harus saling menunjukkan pertanggungjawaban terutama melalui persekutuan yang menyenangkan.

Kita harus saling menuntut pertanggungjawaban dengan ketundukan timbal-balik di antara sesama orang percaya.

Gereja dapat mencegah dosa dan mendorong perbuatan baik dengan:

- Memperlihatkan ketidaksetujuan terhadap dosa
- Memberikan dorongan
- Tunduk kepada nasihat yang bijaksana dari gereja

B. Belas Kasihan

Paulus mendorong kita untuk meneladani belas kasihan Kristus melalui pujian, ajaran, dan teladan Paulus dalam suratnya kepada Filemon.

1. Kebaikan

Orang-orang Kristen modern harus digerakkan oleh belas kasihan dan kasih kepada orang-orang yang ada di dalam gereja, dan kita harus menanggapi kebutuhan mereka semampu kita.

2. Pengantaraan (*Intercession*)

Pengantaraan dapat secara sederhana berupa mengungkapkan pandangan tanpa risiko pribadi, yang mempengaruhi keadaan sehingga menguntungkan pihak lain.

Pengantaraan bisa menjadi sangat intens sehingga menuntut seseorang untuk mengorbankan nyawanya untuk melindungi pihak lain yang bersalah.

Orang-orang Kristen modern dipanggil untuk menjadi pengantara bagi orang-orang percaya lain.

C. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi adalah:

- Menciptakan kesatuan dan kasih di mana sebelumnya telah terjadi permusuhan
- Berakar pada pengampunan dan belas kasihan
- Dipelihara melalui kesabaran dan ketahanan

Paulus menegaskan bahwa baik Onesimus maupun Filemon berkewajiban untuk:

- Memulihkan hubungan mereka
- Saling menerima sebagai saudara dalam Kristus tanpa menyimpan kebencian

Karena kita telah dipersatukan dengan Kristus, kita semua sudah diampuni dan diberkati. Jadi, tidak ada dasar bagi kita untuk terganggu atau menolak untuk berdamai dengan orang percaya mana pun.

Rekonsiliasi di antara orang percaya harus menjadi prioritas utama dalam gereja modern.

V. Kesimpulan

5. Mengapa Paulus menyatakan ucapan syukur di ayat 4-7?

6. Gambarkan enam aspek dari permohonan Paulus yang ditemukan di dalam ayat 8-21.

9. Jelaskan dua aspek belas kasihan yang Paulus tekankan sebagai hal yang penting di dalam relasi kita dengan sesama orang Kristen.

10. Bagaimanakah cara Paulus menjadi pembela dalam rekonsiliasi di antara Onesimus dan Filemon?

11. Rangkumkan tiga cara utama untuk menerapkan ajaran Paulus kepada Filemon bagi gereja.

Pertanyaan Aplikasi

1. Jenis masalah apa saja yang sering kali membutuhkan mediasi dari pihak luar? Pernahkah Anda menghadapi suatu masalah yang memerlukan mediasi?
2. Tokoh manakah di dalam surat ini yang paling menggambarkan diri Anda: Paulus, Filemon, atau Onesimus? Mengapa?
3. Paulus adalah pembela Onesimus dan ia mengalami suatu kerugian potensial karena membela Onesimus di hadapan Filemon. Siapakah yang telah menjadi pembela Anda? Siapakah yang seharusnya Anda bela?
4. Apa yang menginspirasi Paulus untuk membela Onesimus?
5. Paulus menyadari bahwa Allah sedang bekerja bahkan di tengah-tengah konflik dan perselisihan. Bagaimanakah hal ini juga berlaku di dalam pengalaman Anda sendiri?
6. Paulus mengajukan permohonan kepada sahabatnya, Filemon, atas dasar belas kasihan. Mengapa ia mengambil strategi ini? Menurut Anda, mana yang lebih mudah dilakukan: memohon belas kasihan atau memberikan tuntutan?
7. Bagaimanakah pengampunan telah mendatangkan rekonsiliasi bagi kehidupan Anda?
8. Onesimus dan Filemon harus memikul tanggung jawab agar mereka bisa memulihkan relasi mereka. Adakah tanggung jawab yang perlu Anda pikul agar Anda bisa membawa rekonsiliasi bagi suatu relasi yang sudah retak?
9. Wawasan apakah yang paling signifikan yang Anda peroleh dari pelajaran ini?